

## Kerangka Acuan kerja

### Hibah Mikro

**Small Grant Programme Indonesia  
The ASEAN Centre for Biodiversity**

**Funded by the Government of Germany through German Financial Cooperation /  
KfW Development Bank (BMZ No. 2011 66545)**

**Managed by Penabulu Foundation**

Disusun April 2020

---

## I. Latar Belakang

**SGP Indonesia** merupakan Program Hibah Kecil di Indonesia (Small Grant Programme in Indonesia) yang merupakan program kerja sama di tingkat Asia Tenggara antara The ASEAN Centre for Biodiversity (ACB) dan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) cq. Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Dirjen KSDAE). Dukungan pendanaan program diperoleh dari Pemerintah Jerman melalui Kerja Sama Keuangan Jerman/KfW (BMZ No. 2011 66545). Kerja sama ini tertuang dalam Memorandum Saling Pengertian (MSP) yang ditandatangani oleh KLHK cq. Direktorat Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem bersama dengan Direktur Eksekutif ACB tertanggal 21 Mei 2015 di Jakarta.

Di Indonesia, ASEAN Centre for Biodiversity (ACB) memberikan mandat kepada Yayasan Penabulu menjadi *Service Provider* SGP Indonesia untuk memberikan bantuan dan asistensi dalam pelaksanaan hibah kecil maupun hibah mikro. Yayasan Penabulu akan berkoordinasi dengan KLHK cq. Direktorat Jenderal Sumber Daya Alam dan Ekosistem cq. Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati sebagai Project Implementing Agency (PIA) melalui *National Steering Committee* (NSC) dan *National Working Team* (NWT).

Hibah Mikro diberikan untuk melakukan kegiatan pendukung (supporting) yang dibutuhkan dalam mendukung SGP Indonesia umumnya dan penguatan ASEAN Heritage Park (AHP) di Indonesia, yaitu Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) dan Taman Nasional Way Kambas (TNWK). Penentuan kebutuhan akan ditetapkan berdasarkan konsultasi Service Provider dengan KLHK yang dalam hal ini diwakili oleh KKH.

## II. Bantuan Hibah Mikro

Berdasarkan konsultasi antara Yayasan Penabulu - Penyedia Layanan dan KKH sebagai PIA pada 21 Februari 2020 di Kantor KKH, yang memberikan arahan bagi kegiatan untuk mendukung SGP Indonesia dalam bentuk Hibah Mikro, sebagai berikut:

- Penyelesaian konflik di kawasan konservasi dan sekitarnya, termasuk konflik antara hewan dan manusia.
- Dokumentasi AHP di Indonesia dalam bentuk video dan buku
- Pelatihan dan/atau Coaching Clinis
- Penjangkauan atau Kampanye Media terkait dengan kegiatan lingkungan hidup dan konservasi sumber daya alam di wilayah SGP Indonesia

- Atau, kegiatan yang mendukung perlindungan AHP (TNWK dan TNGL) di Sumatra dari depalan (8) tema SGP Indonesia berdasarkan pada Rencana Pengelolaan Kolaborasi masing-masing taman nasional, yaitu:
  1. Pengelolaan taman nasional
  2. Habitat dan Spesies
  3. Penegakan Hukum
  4. Pengembangan Masyarakat
  5. Penelitian dan Pemantauan Satwa Liar
  6. Penjangkauan dan Kesadaran Publik
  7. Eco tourism
  8. Pengembangan Sektor Kebijakan

Kegiatan di atas ditentukan dengan melihat kondisi dan kebutuhan saat ini dalam waktu dekat. Kegiatan yang dapat didukung oleh Hibah Mikro dapat berubah sesuai dengan kebutuhan dan dianggap penting berdasarkan rekomendasi *Service Provider* yang disetujui atau direkomendasikan oleh Direktorat KKH, Ditjen KSDAE, Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

### III. Micro Grants

Alokasi total dana hibah mikro dengan nilai total EUR 50.000 atau maksimum EUR 5.000 per pemohon untuk hibah mikro.

Proyek hibah mikro diharapkan berkontribusi 80% dari biaya yang memenuhi syarat. Pemohon berkomitmen untuk memberikan kontribusi mereka sendiri setidaknya 20% dari biaya proyek yang memenuhi persyaratan dalam bentuk *in-kind*, misalnya: pekerjaan sukarela, dan atau bisa juga dalam bentuk tunai.

Pencairan dana akan dilakukan pada 90% dari nilai proyek ketika Perjanjian Hibah ditandatangani dan 10% dari nilai proyek setelah laporan akhir disetujui oleh Penyedia Layanan.

Sumber Hibah Mikro berasal dari Kerjasama Keuangan Jerman dengan ASEAN Centre for Biodiversity (KfW Ref. BMZ 2011 66545), yang dikelola oleh Yayasan Penabulu sebagai *Service Provider*.

### IV. Jumlah dan Durasi Proyek

Hibah mikro akan diberikan maksimal EUR 5.000 atau setara dengan IDR 75.000.000 dengan periode kerja maksimum 6 bulan.

### V. Tahap Seleksi

Tahapan seleksi untuk penandatanganan hibah mikro terdiri dari tahapan berikut:

Tahap	Aktivitas	Durasi
1.	Proposal diajukan	-
2.	Seleksi Administrasi	2 hari kerja
3.	Negosiasi dan proposal direvisi oleh proponent	5 hari kerja
4.	Rekomendasi oleh KKH	2 hari kerja
5.	Penyusunan Perjanjian Hibah dan Perjanjian Hibah yang ditandatangani dengan Penerima	7 hari kerja
	<b>Total</b>	<b>16 hari kerja</b>

## VI. Waktu, Tempat dan Penyampaian Proposal Hibah Mikro

Panggilan untuk Hibah Mikro akan dilaksanakan pada 2 Mei - 31 Juli 2020 (Periode I)

Proposal Hibah Mikro, baik Proposal Teknis dan Proposal Anggaran dikirimkan bersama dengan dokumen pendukung ke Penabulu Grant Management - Yayasan Penabulu melalui email ke: [sgp-acb@pgm.penabulu.id](mailto:sgp-acb@pgm.penabulu.id)

## VII. Bahasa Penulisan

Bahasa yang digunakan dalam Proposal Hibah Mikro menggunakan Bahasa Indonesia atau Inggris jika pelamar dapat menuliskannya dalam bahasa Inggris akan lebih baik.

## VIII. Lampiran dan Dokumen Pendukung

Lampiran dan dokumen pendukung yang perlu diserahkan bersamaan dengan proposal Hibah Mikro adalah sebagai berikut:

- Formulir Penilaian Mandiri Organisasi
- Organisasi Masyarakat Sipil Berbasis Masyarakat: Surat Pengesahan dari Kepala Desa setempat dan Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Besar TNGL / Kantor TNWK mengenai keikutsertaan mereka dalam Program Hibah Mikro SGP Indonesia
- Organisasi Masyarakat Sipil lokal atau nasional dalam bentuk Yayasan / Asosiasi atau Pusat Studi Universitas yang memiliki: (1) Nota Kesepahaman (MSP) dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Dirjen KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)); atau (2) Perjanjian Kerjasama dengan TNGL/TNWK; atau (3) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor TNGL/TNWK selama proses pengajuan Perjanjian Kerjasama

## IX. Proponent Indonesia yang dapat didukung

Hibah Mikro SGP Indonesia dapat diakses oleh

- a) **Organisasi Berbasis Masyarakat** berlokasi di sekitar kawasan TNGL dan TNWK yang memiliki Surat Pengesahan dari Kepala Desa setempat dan Surat Rekomendasi dari Kepala Pusat TNGL / Kantor TNWK tentang keikutsertaan mereka dalam Program Hibah Mikro SGP Indonesia.
- b) **Organisasi Masyarakat Sipil Lokal atau Nasional dalam bentuk Yayasan / Asosiasi atau Pusat Studi Universitas** yang memiliki: (1) Nota Kesepahaman (MSP) dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Dirjen KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK); atau (2) Perjanjian Kerjasama dengan Kantor GLNP atau Kantor WKNP; atau (3) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Balai Besar TNGL atau Balai TNWK selama proses pengajuan Perjanjian Kerjasama.

## X. Dukungan Informasi

Semua pertanyaan tentang permintaan proposal harus ditujukan ke:

### **SGP Indonesia Secretariat**

- Adi Nugroho (Chief Grant Management)
- Mario Ginting (Grant Assistant)

Penabulu Foundation, Kompleks Palapa, Jl. Palapa 2 Nomor 4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Indonesia

Telephone # 021-27871746

Handphone # +62 812 1832 8785

Email: [sgp-acb@pgm.penabulu.id](mailto:sgp-acb@pgm.penabulu.id)